

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE WITH TOTAL TURNOVER ASSETS AS VERIABEL MODERATING (Empirical Study on Automotive and Component Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017)

Fafa Ade Ferdiawan¹⁾, Dheasey Amboningtyas S.E., M.M.²⁾, Aziz Fathoni S.E., M.M.³⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *total asset turnover* sebagai variabel *moderating*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan otomotif dan komponen yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 5 tahun, sehingga total seluruh sampel penelitian ini sebanyak 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari BEI. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (MRA) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian uji kesesuaian model menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, likuiditas, size, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta *total asset turnover* mampu memoderasi semua variabel terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Nilai Perusahaan (PBV), Total Asset Turnover (TATO)*

ABSTRACTION

This study aims to examine the effect of capital structure, liquidity, profitability, and firm size on firm value by using total asset turnover as a moderating variable. The population used in this study is automotive companies and components that are on the Indonesia Stock Exchange from 2013-2017. The sampling technique used purposive sampling. Based on predetermined sample criteria, a sample of 10 companies was obtained. This research was carried out with a period of 5 years, so that the total of all samples of this study were 50 companies. This study uses secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from IDX. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and moderation regression analysis (MRA) with a significance level of 5%. The results of the model conformity test show that the capital structure, profitability, liquidity size, and firm size simultaneously influence the firm value. The partial test results show that the variable capital structure, liquidity and firm size negatively affect the value of the company. While profitability, has a positive effect on the value of the company. As well as total asset turnover is able to moderate all variables towards the value of the company.

Keywords: *Capital Structure (DER), Liquidity (CR), Profitability (ROE), Company Size (SIZE), Company Value (PBV), Total Asset Turnover (TATO).*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi, memiliki tujuan umum di dirikannya perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para

pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Jika perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya secara maksimal maka hal ini perusahaan kemungkinan besar mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal maupun investor. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh

calon pembeli (investor) bila perusahaan tersebut dijual (Sudana, 2011). Nilai perusahaan tinggi akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan (Andini, 2014 dalam Hendro 2017). Dominick, (2005 dalam Hendro 2017) menyatakan bahwa tujuan pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena maksimalisasi nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Hendro 2017). Harga saham ditunjukkan dengan nilai kapitalisasi pasar. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari *price book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Robert, 1997 dalam Hendro 2017). Penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina *et al.* 2014).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan bisa diukur dengan menggunakan *rasio Price to Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik bagi investor dan pemegang saham untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Melalui PBV investor juga dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* dan *undervalued*. Perusahaan yang dikelola dengan baik pada umumnya memiliki *Rasio Price to Book Value* diatas satu. Hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai *Price to Book Value* yang tinggi

mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang baik.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Menurut (Wild 2005 dalam Doni 2017), alasan digunakannya *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas karena kemampuannya untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek), kemampuan perusahaan dalam menyangga kerugian perusahaan, dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan cadangan dana lancar perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Darsono dan Ashari, 2005 dalam, Doni 2017). Hal ini juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya di perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011). Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan (Syamsuddin,2009 dalam Ayu,2016). Pada penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *Return on equity* (ROE). ROE merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemegang saham atas modal yang telah mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin,2009 dalam Ayu,2016).

Ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012). Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal. Seperti yang diungkapkan Dewi dan Wirajaya (2013) semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan

semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini :

1. Apakah struktur modal (DER) secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah likuiditas (CR) secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas (ROE) secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan (*Size*) secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah struktur modal (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah *total asset turnover* (TATO) memoderasi pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah *total asset turnover* (TATO) memoderasi pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan ?
8. Apakah *total asset turnover* (TATO) memoderasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan ?
9. Apakah *total asset turnover* (TATO) memoderasi pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER) secara persial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (ROE) secara persial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (CR) secara persial terhadap nilai perusahaan ?

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) secara persial terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara simultan terhadap nilai perusahaan ?
6. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* (TATO) yang memoderasi hubungan Struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* (TATO) yang memoderasi hubungan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* (TATO) yang memoderasi profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* (TATO) yang memoderasi ukuran perusahaan (*Size*) terhadap nilai perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

TEORI PERUSAHAAN

Teori perusahaan pada mulanya didasarkan kepada asumsi bahwa maksud dan tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau laba jangka pendek.

Namun, berdasarkan pengamatan, perusahaan sering mengorbankan laba jangka pendek untuk meningkatkan laba jangka panjang. Keuntungan jangka pendek dan jangka panjang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, teori perusahaan (*theory of the firm*) meluruskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan tercermin dari nilai sekarang dari semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan. Keuntungan perusahaan di masa depan tersebut kemudian didiskon ke masa sekarang. Teori perusahaan dijadikan acuan oleh pihak manajer dalam pengambilan keputusan manajerial (Salvatore, 2011).

TEORI KEAGENAN

Teori keagenan adalah suatu teori yang biasanya dipakai oleh peneliti ketika akan meneliti

pada sebuah entitas bisnis dan biasanya juga berhubungan dengan perekonomian. Teori ini kecenderungan berhubungan dengan pihak yang memberi wewenang atau biasanya disebut sebagai investor dan dengan pihak yang menerima wewenang tersebut sering disebut dengan manajer.

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Total Assets}}$$

TOTAL ASSET TURNOVER

Menurut Kasmir (2010), *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Sjahrial,2010).

$$\text{Debt-Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini dapat di hitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar di suatu perusahaan. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui dan melihat sejauh mana suatu aktiva lancar menutupi utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Jika rasio likuiditas yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi maka perusahaan akan mempunyai nilai perusahaan yang baik karena kinerja yang ada di perusahaan dinilai baik oleh investor (James dan John, 2012 dalam Ratih, 2017).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

PROFITABILITAS

Terdapat beberapa pendapat dari beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian profitabilitas yaitu seperti pengertian berikut ini, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mampu untuk mendanai kegiatan usahanya secara internal.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{EAT}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rifai, Afriati dan Magdalena, 2013 dalam Rinny, 2016).

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \ln \text{TotalAktiva}$$

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H5: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H6: *Total Assets Turnover* sebagai variabel *moderating* merupakan *pure moderator* dalam hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H7: *Total Assets Turnover* sebagai variabel *moderating* merupakan *pure moderator* dalam hubungan Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H8: *Total Assets Turnover* sebagai variabel *moderating* merupakan *pure moderator* dalam hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H9: *Total Assets Turnover* sebagai variabel *moderating* merupakan *pure moderator* dalam hubungan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Anshori dan Iswati, 2009 dalam Atmoko, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan. Berdasarkan catatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 13 (enam) perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar, Pengukuran sampel merupakan satu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melakukan penelitian suatu objek. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu metode yang digunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan

untuk mendapatkan sampel yang *representatif*, Dari 13 perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang menjadi populasi akan diseleksi dengan kriteria penentuan sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan (Financial Statement) selama periode tahun 2013-2017 serta telah diaudit.
3. Perusahaan tidak berganti nama sejak mereka pertama kali didirikan
4. Perusahaan yang masih aktif sampai sekarang.

Berdasarkan pada kriteria sampel tersebut, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2013-2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka dan nominal yang mengacu pada data kuantitatif, yaitu sejumlah data-data laporan keuangan dari perusahaan kosmetin dan keperluan rumah tangga periode tahun 2013-2017 yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), sedangkan data berupa laporan keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* atau Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id>. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber yang bersangkutan melainkan melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (financial statement) masing-masing perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian selama 5 tahun berturut-turut yaitu periode tahun 2013-2017 untuk mengetahui data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah proses mendapatkan data kuantitatif yang dibutuhkan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk meneliti hubungan terhadap permasalahan dan penerapan teori yang telah dipelajari dan keadaan sesungguhnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

- a) Variabel X1 = Struktur Modal (DER) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai mean (rata-rata) 1,1086; dengan nilai minimum 0,14 yang dialami oleh INDS (2017) dan nilai maksimum 8,26 yang dialami oleh IMAS (2016), sedangkan standar deviasi sebesar 0,72878. Terlihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal terdistribusi secara normal.
- b) Variabel X2 = Likuiditas (CR) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 161,1802; dengan nilai minimum 83,77 yang dialami oleh IMAS (2017) dan nilai maksimum 512,54 yang dialami oleh INDS (2017), sedangkan standar deviasi sebesar 88,77478. Terlihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas terdistribusi secara normal.
- c) Variabel X3 = Profitabilitas (ROE) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 7,6038; dengan nilai minimum -7,78 yang dialami oleh MASA (2015) dan nilai maksimum 36,75 yang dialami oleh SMSM (2014), sedangkan standar deviasi sebesar 10,60220. Terlihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi data pada Profitabilitas
- d) Variabel X4 = Ukuran Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 7418810,9; dengan nilai minimum 213994,00 yang dialami oleh ASII (2013) dan nilai maksimum 31375311,00 yang dialami oleh IMAS (2017), sedangkan

standar deviasi sebesar 8411947. Terlihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi data pada Ukuran Perusahaan.

- e) Variabel Y = Nilai Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 1,3662, dengan nilai minimum 0,12 yang dialami oleh INDS (2015) dan nilai maksimum 5,97 yang dialami oleh SMSM (2014), sedangkan standar deviasi sebesar 1,31337. Terlihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan terdistribusi secara normal.
- f) Variabel Z = *Total Asset Turnover* (TATO) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai mean (rata-rata) 0,0620, dengan nilai minimum -0,04 yang dialami oleh MASA (2015) dan nilai maksimum 0,80 yang dialami oleh GJTL (2013), sedangkan standar deviasi sebesar 0,12627. Terlihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi data pada *Total Asset Turnover*.

Dari rincian informasi pada tabel 4.3 data statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 variabel yang memiliki data variasi profitabilitas, ukuran perusahaan dan *total asset turnover* sementara data variabel yang terdistribusi normal ada 3 yaitu variabel yaitu struktur modal, likuiditas dan nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa nilai Z hitung sebesar 0,102 dengan data residual nilai Asymp.sig (2-tailed) taraf signifikansi sebesar 0,200. Karena Signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi dapat dinyatakan data residual terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Metode pengambilan keputusan yaitu jika Tolerance lebih dari 0.01 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari keempat variabel independen lebih dari 0,01 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output diketahui dan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai signifikansi Variabel Struktur Modal (X1) sebesar $0.178 > 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Struktur Modal (X1).
- Nilai signifikansi Variabel Likuiditas (X2) sebesar $0,890 > 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Likuiditas (X2).
- Nilai signifikansi Variabel Profitabilitas (X3) sebesar $0.030 > 0,05$, artinya terjadi heteroskedastisitas pada variabel Profitabilitas(X3).
- Nilai signifikansi Variabel Ukuran Perusahaan (X4) sebesar $0,344 > 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Ukuran Perusahaan (X4).

Uji Autokorelasi

Berdasarkan output , diketahui nilai DW 1,806, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Signifikansi Durbin-Watson 5% (0,05) dengan jumlah $N=50$ dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$), dengan melihat pada tabel Durbin-Watson maka diperoleh nilai dL 1,3779 dan nilai dU 1,7214. Nilai $(4-dU)$, $4-1,7214 = 2.2786$ sementara nilai $(4-dL)$, $4-1,3779= 2,6221$ sehingga nilai DW terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yang dapat diambil keputusan sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan uji Durbin-Watson (DW-test) maka hasil pengujian menjelaskan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative dan keputusan tidak ditolak.

Analisis Regresi Linear Berganda

- a. Angka konstanta (a) dari *Unstandardized Coefficients* nilainya menunjukkan sebesar 0,933. Angka ini merupakan angka konstan yang berarti bahwa jika Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X4), nilainya adalah 0 maka nilai konsisten nilai perusahaan/PBV (Y) adalah negatif sebesar 0,933.
- b. Angka koefisien regresi (b) β_1 nilainya menunjukkan sebesar -0,211 angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Struktur Modal(X1), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar -0,211 satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai -0,211 (negatif/-) dengan nilai signifikansi $0,216 > 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Struktur Modal (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). **Dengan demikian H1 ditolak.**
- c. Angka koefisien regresi (b) β_2 nilainya menunjukkan sebesar -0,003 angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Likuiditas (X2), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar -0,003 satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai -0,003 (negatif/-) dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). **Dengan demikian H2 ditolak.**
- d. Angka koefisien regresi (b) β_3 nilainya menunjukkan sebesar 0,119 angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Profitabilitas (X3), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar 0,119 satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai 0,119 (positif/+) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). **Dengan demikian H3 diterima.**
- e. Angka koefisien regresi (b) β_4 nilainya menunjukkan sebesar $2,222E-8$ angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1

satuan tingkat Ukuran Perusahaan (X4), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar $2,222E-8$ satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai $2,222E-8$ (positif/+) dengan nilai signifikansi $0,102 > 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). **Dengan demikian H4 ditolak.**

- f. Maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut

$$Y = 0,933 - 0,211X1 - 0,003X2 + 0,119X3 + 2,222E-8X4 + e.$$

Analisis Regresi Moderasi

Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X1Z terhadap Y hasilnya adalah negatif (-14,983), yang berarti moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X1 terhadap Y. Meskipun memperlemah, tetapi pengaruhnya signifikan ($0,000 < 0,05$), pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi X1Z pada output kedua signifikan semua ($0,002 < 0,05$), berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah *Quasi moderator*. **Dengan demikian H6 ditolak.**

Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X2Z terhadap Y hasilnya adalah negatif (-0,011), yang berarti moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X2 terhadap Y. Meskipun memperlemah, dan pengaruhnya tidak signifikan ($0,741 > 0,05$), pengaruh dari Z terhadap Y pada

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh:

1. Variabel Struktur Modal (X1)

H_0 = Struktur Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan/PBV (Y).

H_a = Struktur Modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y)

Nilai t hitung sebesar $-1,255 < t$ tabel $3,28148$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,216 <$

output pertama dan pengaruh interaksi X2Z pada output kedua salah satu ada yang signifikan ($0,004. < 0,05$), berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *Pure Moderator*. **Dengan demikian H7 diterima.**

Uji Regresi Moderasi H8

Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X3Z terhadap Y hasilnya adalah positif (0,378), yang berarti moderasi dari Z memperkuat pengaruh dari X3 terhadap Y. Meskipun memperkuat, dan pengaruhnya signifikan ($0,000 < 0,05$), pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi X3Z pada output kedua salah satu ada yang signifikan ($0,364. > 0,05$), berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah *Pure Moderator*. **Dengan demikian H8 ditrima.**

Uji Regresi Moderasi H9

Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X4Z terhadap Y hasilnya adalah negatif ($1,318E-6$), yang berarti moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X4 terhadap Y. Meskipun memperlemah, tetapi pengaruhnya signifikan ($0,000 < 0,05$), pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi X4Z pada output kedua signifikan semua ($0,002. < 0,05$), berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah *Quasi Moderator*. **Dengan demikian H9 ditolak.**

0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Struktur Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y).

2. Variabel Likuiditas (X2)

H_0 = Likuiditas (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan/PBV (Y).

H_a = Likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y)

Nilai t hitung sebesar $-2,153 < t$ tabel $3,28148$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,037 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y).

3. Variabel Profitabilitas (X3)

H_0 = Profitabilitas (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan/PBV (Y).

H_a = Profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y)

Nilai t hitung sebesar $13,288 > t$ tabel $3,28148$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y)

4. Variabel Ukuran Perusahaan (X4)

H_0 = Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan/PBV (Y).

H_a = Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y)

Nilai t hitung sebesar $1,669 < t$ tabel $3,28148$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,102 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y).

Hasil Uji F

1. Dari output menunjukkan hasil nilai F hitung adalah $49,253$, F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05$. Rumus mencari F tabel adalah $(k ; n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel independen (bebas) dan n adalah jumlah responden atau sampel penelitian. Data diatas menunjukkan bahwa $k=4$ dan $n=50$. Selanjutnya masukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan angka $(4 ; 50-4) = (4 ; 46)$. Di dapat F tabel adalah $2,57$.
2. Dapat diketahui bahwa F hitung $(49,253) > F$ tabel $(2,57)$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Kesimpulan: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
Dengan demikian H_5 diterima.

Koefisien Determinan

Hasil analisis koefisien determinasi pada regresi linier berganda dengan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) $0,798$. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan bersama-sama terhadap variabel: Nilai Perusahaan yaitu $79,8\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dalam hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel dependen: Nilai Perusahaan dapat dijelaskan Variabel independen: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya $20,2\%$ dipengaruhi oleh Faktor-faktor lain diluar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Angka koefisien regresi (b) β_1 nilainya menunjukkan sebesar $-0,211$ angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Struktur Modal (X1), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar $-0,211$ satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai $-0,211$ (negatif/-) dengan

nilai signifikansi $0,216 > 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Struktur Modal (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). Penelitian yang dilakukan Sasongko, (2017) dimana struktur modal secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kusumajaya (2011) memperoleh hasil positif dan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang sama juga dilakukan Rizqia, *et al.* (2014) menyatakan bahwa antara struktur modal dengan nilai perusahaan terdapat pengaruh yang positif

Dengan demikian H1 ditolak

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Angka koefisien regresi (b) β_2 nilainya menunjukkan sebesar $-0,003$ angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Likuiditas (X2), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar $-0,003$ satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai $-0,003$ (negatif/-) dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang diungkapkan oleh Prisilia (2013) dan Ririn (2010) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal serupa pun dikemukakan oleh Reza, (2015) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Dengan demikian H2 ditolak

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Angka koefisien regresi (b) β_3 nilainya menunjukkan sebesar $0,119$ angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Profitabilitas (X3), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar $0,119$ satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai $0,119$ (positif/+) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). Hal ini tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga dikemukakan oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martikarini (2014) yang menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan,

Dengan demikian H3 diterima

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Angka koefisien regresi (b) β_4 nilainya menunjukkan sebesar $2,222E-8$ angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Ukuran Perusahaan (X4), maka nilai perusahaan/PBV (Y) akan meningkatkan sebesar $2,222E-8$ satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai $2,222E-8$ (positif/+) dengan nilai signifikansi $0,102 > 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2011), dan Lany (2014) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi Budi dan Sunarto (2015) menunjukkan bahwa adanya signifikansi yang berarah positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, artinya untuk meningkatkan nilai dari perusahaan, peningkatan ukuran perusahaan dapat mempermudah suatu perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pasar modal sehingga perusahaan dapat lebih leluasa memanfaatkan dana tersebut untuk meningkatkan nilai dari perusahaan.

Dengan demikian H4 ditolak

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Dari output menunjukkan hasil nilai F hitung adalah $49,253$, F tabel dapat dicari pada tabel

statistik pada signifikansi 0,05. Rumus mencari F tabel adalah $(k ; n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel independen (bebas) dan n adalah jumlah responden atau sampel penelitian. Data diatas menunjukkan bahwa $k=4$ dan $n=50$. Selanjutnya masukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan angka $(4 ; 50-4) = (4 ; 46)$. Di dapat F tabel adalah 2,57. Dapat diketahui bahwa F hitung $(49,253) > F$ tabel $(2,57)$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$
Kesimpulan: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Doni (2017) yang menunjukkan bahwa variabel independennya berpengaruh simultan terhadap variabel dependen, hal ini dikemukakan juga oleh Sasongko *et al* (2017)

Dengan demikian H5 diterima.

Pengaruh *Total Asset Turnover* sebagai variabel Moderating dalam hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan

Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X1Z terhadap Y hasilnya adalah negatif $(-14,983)$, yang berarti moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X1 terhadap Y. Meskipun memperlemah, tetapi pengaruhnya signifikan $(0,000 < 0,05)$, pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi X1Z pada output kedua signifikan semua $(0,002 < 0,05)$, berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah *Quasi moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut.

Dengan demikian H6 ditolak.

Pengaruh *Total Asset Turnover* sebagai variabel Moderating dalam hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pada hasil output SPSS Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X2Z terhadap Y hasilnya adalah negatif $(-0,011)$, yang berarti moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X2 terhadap Y. Meskipun memperlemah, dan pengaruhnya tidak signifikan $(0,741 > 0,05)$, pengaruh dari Z terhadap Y

pada output pertama dan pengaruh interaksi X2Z pada output kedua salah satu ada yang signifikan $(0,004. < 0,05)$, berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *Pure Moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut.

Dengan demikian H7 diterima.

Pengaruh *Total Asset Turnover* sebagai variabel Moderating dalam hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada hasil output SPSS Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X3Z terhadap Y hasilnya adalah positif $(0,378)$, yang berarti moderasi dari Z memperkuat pengaruh dari X3 terhadap Y. Meskipun memperkuat, dan pengaruhnya signifikan $(0,000 < 0,05)$, pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi X3Z pada output kedua salah satu ada yang signifikan $(0,364. > 0,05)$, berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah *Pure Moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut.

Dengan demikian H8 ditrima

Pengaruh *Total Asset Turnover* sebagai variabel Moderating dalam hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Beta yang dihasilkan dalam pengaruh interaksi X4Z terhadap Y hasilnya adalah negatif $(1,318E-6)$, yang berarti moderasi dari Z memperlemaht pengaruh dari X4 terhadap Y. Meskipun memperlemah, tetapi pengaruhnya signifikan $(0,000 < 0,05)$, pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi X4Z pada output kedua signifikan semua $(0,002. < 0,05)$, berarti *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah *Quasi Moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut

Dengan demikian H9 ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara persial struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Secara persial likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Secara persial profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
4. Secara persial ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
5. Struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
6. *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah *Quasi moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut.
7. *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *Pure Moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut.
8. *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah *Pure Moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut.
9. *Total Asset Turnover* sebagai variabel moderating dalam pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah *Quasi Moderator*. Sehingga *Total Asset Turnover* mampu memoderasi hubungan kedua variable tersebut

Saran

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor

untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, serta dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan juga perlu memperhatikan struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *total assets turnover* perusahaan agar memiliki fleksibilitas keuangan dalam mencapai nilai perusahaan yang baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, hal ini dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Dapat menggunakan rasio keuangan lainnya selain rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjadi dasar, bahan pertimbangan, referensi dalam menginvestasikan modalnya dan sebagai alat penilaian untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebainya lebih banyak menggunakan variabel independen yang akan dipakai dalam penelitian yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan penggunaan variabel *Moderating* lainnya sebagai atau penggunaan/penambahan variabel intervening, memperluas sampel perusahaan untuk mengetahui sektor perusahaan mana yang memiliki kondisi tata kelola perusahaan yang lebih baik dan memperpanjang periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan 10 sampel perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2013-2017). Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan otomotif dan komponen dengan periode yang relatif singkat, maka peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menambahkan sektor lainnya sebagai sampel, serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan memiliki cakupan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan

variabel lain yang mungkin akan menunjukkan pengaruh lebih terhadap nilai perusahaan.

Agenda Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan otomotif dan komponen sehingga belum tentu dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis perusahaan lainnya.
2. Periode pengamatan lebih diperlebar sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya semakin lebih baik dan lebih akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor eksternal perusahaan sebagai variabel independen atau penggunaan/penambahan variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan model penelitian yang memadai.
4. Pada penelitian kali ini hasil pengujian variabel *moderating* dengan uji MRA (*Moderated Regression Analyse*) menunjukkan hasil bahwa variabel *Total Asset Turnover Pure moderator* dan *Quasi moderator* dalam hipotesis dengan variabel *moderating*, untuk penelitian selanjutnya agar bisa menggunakan variabel *moderating* lainnya atau menggunakan variabel *Total Asset Turnover* dengan proksi yang berbeda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Manajerial

Sesuai hasil penelitian terhadap hubungan antara variabel struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan maka implikasi manajerial penelitian ini adalah sebagai berikut:

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk kegiatan operasional dan mencakup kinerja perusahaan (Sandy dan Asyik 2013). Dari hasil

penelitian didapatkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) atau struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* tinggi akan digunakan manajer untuk investasi yang menghasilkan *return* positif, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang (Mardasari, 2014). Hutang yang berjumlah besar juga akan menyebabkan perusahaan akan semakin terbebani dalam pembayaran beban bunga. Hal tersebut secara tidak langsung akan menimbulkan risiko kebangkrutan. Perusahaan harus memperhatikan keseimbangan dalam cara pemenuhan kebutuhan dana, jangan sepenuhnya dibiayai dengan hutang. Untuk mengajukan hutang dalam struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan manfaat yang diperoleh untuk perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendeknya juga perlu diperhatikan karena apa bila perusahaan tidak dapat diperkirakan kemampuannya dalam mengembalikan hutang jangka pendeknya karena apabila hal itu diabaikan maka keuangan perusahaan akan kurang stabil dan menyebabkan menumpuknya hutang tersebut. Temuan variabel profitabilitas (ROE) yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan manajemen perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan dapat meningkatkan potensi peningkatan keuntungan dengan mengembangkan prospek kegiatan yang telah dilakukan perusahaan agar dapat menjadi lebih produktif dari sebelumnya. Sehingga para investor dapat tertarik dan merasakan keuntungan yang lebih besar dari modal yang mereka keluarkan. Mengembangkan ukuran perusahaan dalam penentuan sampel, sehingga dapat diketahui pengaruh variabel yang sama terhadap nilai perusahaan dari jenis perusahaan dan sudut pandang yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai kurs, dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan kesimpulan secara menyeluruh mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Saran kepada para investor maupun calon investor jika ingin berinvestasi pada perusahaan agar melihat dan menganalisa variabel yang vital dan fundamental yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajanthan, A., 2013. A Nexus Between Liquidity & Profitability: A Study Of Trading Companies In Sri Lanka. *European Journal of Business and Management*, 5(7), pp. 1-17.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (Unud) Bali*, ISSN: 2302-8556, 358-372. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2(2013)*: 358-372.
- Fadhli, Muhammad. 2015. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Asuransi dan Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jo FEKOM*. Vol 2
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis* 16(2): 232-242.
- Joseph, Angelika Natalia. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Lukman, Syamsudin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2012. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Marfiah & Zuhilmi, A., 2014. Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. pp. 32-43.
- Priyadi, Maswar Patuh, Roosiana Ayu Indah Sari. 2016. Pengaruh Leverage Profitabilitas Size dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No 6
- Rachmawati. 2010. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah and Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Journal of Finance and Accounting, 4(1)*: pp: 120-130
- Rochaety, Ety, R. Tresnati, dan A.M. Latief. 2009. *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Saidi. 2004. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur go Public Di BEJ Tahun 1997 –2002. Dalam *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Salvatore, Dominick. 2011. *Managerial Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, Hendro, Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga 2017. Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)* Vol 3 No 3
- Sjahrial, Dermawan. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi III. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudiartha, I Gede Mirta, Ni Kadek Rai Prastuti. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5. No 3.
- Sulasmiyati, Sri, Topowijono, Mirry Yuniyanti Pasaribu 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.35. No.1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suwendra, I Wayan, Made Sumartini, Wayan Cipta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen. Vol 4
- Syamsuddin, Lukman. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tumiwa, Johan R, Parengkuan Tommy, Putri Juwita Pertiwi. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol 4. No 1
- Untu, Victoria N, Selin Lumoly, Sri Murni. 2018. Pengaruh Likuiditas Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol 6. No 3. Hal 1108-1117
- www.idx.co.id
- www.jurnal.id
- www.sahamok.com

